

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Fokus kajian penelitian ini yaitu “Manuskrip Terjemah *Tafsīr Jalālayn* KH. Amir bin Idris Pekalongan Analisis *Corrupt* Pada Teks dan Pengaruhnya Terhadap Makna” yaitu sebuah penelitian yang meneliti tentang aspek *corrupt* yaitu penelitian tentang kesalahan yang terjadi pada saat proses penyalinan sebuah manuskrip dan meneliti dampak perubahan makna yang terjadi akibat dari kesalahan penulisan tersebut. Adapun hasil data temuan yang ditemukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam aspek *corrupt*, pada manuskrip ditemukan 354 *corrupt*, yang terbagi dalam *corrupt* pada penafsiran dan *corrupt* pada ayat. *Corrupt* yang terdapat pada penafsiran setengah awal juz satu manuskrip salinan *Tafsīr Jalālayn* KH. Amir bin Idris Pekalongan terdapat 299 jenis *corrupt* yang terbagi menjadi, 92 jenis *substitusi*, 69 jenis *adisi*, 43 jenis *lakuna*, 42 jenis *omisi*, 41 jenis *transposisi*, 5 jenis *haplografi*, 5 jenis *ditografi* dan 2 jenis *saut du me'me au me'me*. Sedangkan *corrupt* yang terdapat pada ayat setengah awal juz satu manuskrip salinan *Tafsīr Jalālayn* KH. Amir bin Idris Pekalongan terdapat 55 jenis *corrupt* yang terbagi menjadi, 20 jenis *substitusi*, 11 jenis *adisi*, 6 jenis *lakuna*, 3 jenis *omisi*, 1 jenis *transposisi*, 3 jenis *haplografi* dan 11 jenis *ditografi*. Tidak ditemukannya jenis *corrupt saut du me'me au me'me* pada ayat setengah awal juz satu manuskrip salinan *Tafsīr Jalālayn* KH. Amir bin Idris Pekalongan. Adapun faktor-faktor terjadinya *corrupt* dalam manuskrip salinan

Tafsīr Jalālayn KH. Amir bin Idris Pekalongan yaitu tidak jelasnya naskah yang disalin oleh peyalin yang mengakibatkan terjadinya kesalahan pada proses penyalinan, hal tersebut ditambah dengan pada waktu saat proses penyalinan masih terbatasnya teknologi penerangan dan penyalin dengan sengaja mengubah kata dengan berdasarkan dasar yang tidak mempengaruhi terhadap pemaknaan.

Dalam aspek perubahan makna, pada bagian setengah awal juz satu manuskrip salinan *Tafsīr Jalālayn* KH. Amir bin Idris Pekalongan ditemukan 18 kata yang mengalami perubahan makna, terbagi atas 2 jenis *generalisasi*, 8 jenis *spesialisasi*, 2 jenis *peyorasi*, 3 jenis *asosiasi*, 2 jenis perubahan secara total dan 1 jenis abstraksi atau *tajrid*. Tidak ditemukannya perubahan makna *sinestesia* dan *ameliorasi* pada Manuskrip Terjemah *Tafsīr Jalālayn* KH. Amir bin Idris Pekalongan di bagian setengah awal juz satu.

u. Dalam delapan belas kata yang merubah makna terbagi atas 5 kata jenis *corrupt substitusi*, 2 jenis *corrupt adisi*, 4 jenis *corrupt lakuna*, 3 jenis *corrupt omisi* dan 4 jenis *corrupt transposisi*.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian dan analisis terhadap Manuskrip Terjemah *Tafsīr Jalālayn* KH. Amir bin Idris Pekalongan dalam bentuk *corrupt* dan perubahan makna yang terjadi di bagian setengah awal juz satu, peneliti menyadari betul bahwa penelitian ini belum sempurna dan belum termasuk dalam tahap ahir. Peneliti juga hanya terfokus pada bagian setengah awal juz satu. Terdapat beberapa aspek lainnya yang masih bisa digali dan diteliti lebih lanjut. Aspek *corrupt* dan perubahan makna juga masih bisa diteliti lebih lanjut

pada juz-juz berikutnya oleh peneliti yang lainnya. Aspek *corrupt* juga dapat dikaitkan dengan teori-teori yang lainnya selain perubahan makna, seperti teori interteks maupun *corrupt* pada scolia.

